

SOSIALISASI PEMANFAATAN PROBIOTIK UNTUK KESEHATAN SALURAN PENCERNAAN KUCING PELIHARAAN DI SURABAYA

Kartika Purnamasari, Koesnoto Supranianondo, Andreas Berny Yulianto

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
kartika_fkh@uwks.ac.id

Abstract

Maintaining the health of a cat's digestive tract is important because healthy digestion can prevent the animal from various diseases. Providing additional supplements is essential to support the health of the pet's digestive tract. In this case, probiotics can be used because they are known to improve the health of the intestinal microbiota. In this community service activity, education has been carried out to the general public who have cats regarding the benefits of probiotics in improving the health of the digestive tract of pet cats in Surabaya. This activity, which was attended by 27 participants, consisted of socialization regarding the benefits of probiotics and training in their use in cats. Each participant who attended received a probiotic product for animals, namely BioMC4 Pet at the end of the activity. The implementation of this activity is expected to provide education and insight to cat owners regarding the benefits of probiotics and the importance of maintaining the health of the animal's digestive tract.

Keywords: Health, Cats, Digestion, Probiotics.

Abstrak

Menjaga kesehatan saluran pencernaan kucing merupakan hal yang penting untuk dilakukan sebab dengan adanya pencernaan yang sehat dapat membuat hewan tersebut terhindar dari berbagai macam penyakit. Pemberian suplemen tambahan sangat diperlukan untuk menunjang kesehatan saluran pencernaan hewan kesayangan tersebut. Dalam hal ini, probiotik dapat digunakan karena diketahui mampu meningkatkan kesehatan mikrobiota usus. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat umum yang memiliki kucing mengenai manfaat probiotik dalam meningkatkan kesehatan saluran pencernaan kucing peliharaan di Surabaya. Kegiatan yang telah diikuti oleh 27 peserta ini terdiri dari sosialisasi mengenai manfaat probiotik dan pelatihan dalam penggunaannya pada kucing. Setiap peserta yang hadir mendapatkan produk probiotik untuk hewan, yaitu BioMC4 Pet pada akhir kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan wawasan kepada para pemilik kucing mengenai manfaat probiotik dan pentingnya menjaga kesehatan saluran pencernaan hewan tersebut.

Keywords: Kesehatan, Kucing, Pencernaan, Probiotik.

PENDAHULUAN

Dengan adanya kemajuan dan peningkatan kualitas hidup di masyarakat, akhir-akhir ini didapati bahwa sebagian besar masyarakat memilih untuk memiliki hewan

peliharaan (Yang & Wu, 2023). Selain anjing, kucing merupakan hewan dengan pesona tersendiri yang membuat banyak orang ingin menjadikannya sebagai hewan peliharaan. Di Surabaya, dalam beberapa waktu terakhir ditemukan

banyak kucing peliharaan yang mengalami sakit khususnya di saat musim pancaroba. Hal ini yang menjadi keresahan dan alasan utama pemilik kucing membawa hewan peliharaannya ke dokter hewan untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan (Grzeskowiak *et al.*, 2015).

Biasanya penyakit kucing yang kerap ditemui yaitu gangguan gastrointestinal (GI). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kasus penyakit GI yang paling banyak dialami oleh kucing adalah diare (Qutrotu'ain *et al.*, 2023). Diare dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk stres, perubahan pola makan, dan berbagai agen bakteri, virus, dan parasit (Bybee *et al.*, 2011). Beberapa penelitian pada kucing menunjukkan adanya hubungan antara perubahan komposisi mikrobiota GI dengan penyakit inflamasi usus dan penyakit yang berhubungan dengan stress yang dapat menyebabkan diare (Fusi *et al.*, 2019).

Mikrobiota GI terdiri dari komunitas mikroorganisme yang kompleks, termasuk bakteri, jamur, protista, dan virus. Mikrobiota ini berkontribusi dalam menjaga keseimbangan saluran pencernaan inang melalui beberapa mekanisme, seperti pertahanan terhadap patogen usus, penyediaan nutrisi, memfasilitasi pencernaan dan penyerapan nutrisi, dan modulasi sistem kekebalan tubuh (Yang & Wu, 2023). Oleh sebab itu, pemeliharaan kondisi dan populasi mikrobiota GI sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan saluran pencernaan kucing sehingga kasus penyakit GI dapat dicegah dan diminimalisir.

Probiotik adalah mikroorganisme hidup yang diketahui dapat memberikan manfaat kesehatan bila dikonsumsi, umumnya dengan meningkatkan atau memulihkan

keseimbangan mikrobiota usus (Yang & Wu, 2023). Beberapa penelitian menyatakan bahwa manfaat penggunaan probiotik pada hewan peliharaan meliputi: modulasi sistem kekebalan tubuh, melindungi dari infeksi yang disebabkan oleh enteropatogen, dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, dan menjaga dari risiko obesitas (Grzeskowiak *et al.*, 2015). Probiotik selama ini sudah terbukti dapat meningkatkan performa dari hewan ruminansia karena mampu meningkatkan kecernanaan pakan, sehingga kandungan gizi dan nutrisi pada pakan dapat lebih banyak diserap oleh hewan (Ulfa *et al.*, 2019).

Beberapa tahun terakhir, banyak penelitian menunjukkan adanya manfaat probiotik dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit pada hewan peliharaan seperti anjing dan kucing (Yang & Wu, 2023). Probiotik telah terbukti dapat mencegah gastroenteritis akut, mengobati peradangan saluran pencernaan kronis, dan mencegah alergi pada hewan peliharaan (Grzeskowiak *et al.*, 2015). Kendati demikian, penggunaan probiotik untuk meningkatkan kesehatan saluran pencernaan pada hewan peliharaan, khususnya kucing, masih sangat terbatas. Sehingga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi mengenai probiotik yang memiliki manfaat dalam mendukung mikrobiota saluran pencernaan untuk meningkatkan kesehatan kucing peliharaan di Surabaya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi

pemanfaatan probiotik untuk kesehatan saluran pencernaan kucing peliharaan di Surabaya ini telah dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Juni 2024 di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Rangkaian pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyiapkan alat, bahan, dan materi yang akan digunakan dalam sosialisasi pemanfaatan probiotik untuk kesehatan saluran pencernaan kucing peliharaan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan survei ke mitra sasaran, yaitu para pemilik kucing di Surabaya. Publikasi pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan media poster yang disebarakan melalui media sosial. Jumlah peserta yang akan diberikan penyuluhan dan bimbingan dibatasi sampai 35 peserta. Calon peserta kegiatan didata dari formulir daring yang tertera pada poster. Berdasarkan jumlah peserta yang telah mendaftar, tim pengabdian mempersiapkan jumlah probiotik BioMC4 Pet yang akan dibagikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi interaktif kepada masyarakat tentang definisi probiotik dan manfaatnya untuk kesehatan saluran pencernaan kucing peliharaan. Probiotik adalah produk yang belum banyak diketahui masyarakat umum, sehingga edukasi patut dilaksanakan agar ada pemahaman tentang kegunaannya. Pelatihan pemberian probiotik dilakukan menggunakan metode demonstrasi, yaitu dengan mempraktikkan pada satu ekor kucing peliharaan milik peserta kegiatan. Probiotik BioMC4 Pet yang

diformulasikan khusus untuk hewan peliharaan diberikan secara per oral sesuai anjuran. Para peserta selanjutnya diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan metode tanya jawab mengenai probiotik dan berbagai masalah kesehatan kucing peliharaan. Pada akhir sesi diskusi dipilih peserta yang aktif untuk diberikan hadiah berupa paket pakan kucing. Selain itu, semua peserta yang hadir juga mendapatkan souvenir berupa goodie bag, notebook, dan sebotol produk BioMC4 Pet untuk dibawa pulang.



Gambar 1. Penyampaian Materi Interaktif Kepada Peserta Kegiatan Sosialisasi

3) Tahap Evaluasi

Tahapan akhir yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tahap evaluasi yang menilai tingkat kepuasan terkait keseluruhan kegiatan sosialisasi dengan cara memberikan borang kepada para peserta yang hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terapi probiotik semakin banyak digunakan dalam pengobatan dan pencegahan berbagai penyakit selama lebih dari satu dekade (Rudenko *et al.*, 2021). Penggunaan probiotik telah diakui dan terbukti mampu mengobati masalah pada gastrointestinal, termasuk diare akibat antimikroba dan stres, serta penyakit diare akibat bakteri dan virus.

Suplementasi makanan dengan probiotik juga telah dilaporkan dapat meringankan penyakit radang usus dan mengurangi terjadinya karsinoma kolon (Marshall-Jones *et al.*, 2006). Pada hewan ruminansia, probiotik sudah terbukti dapat meningkatkan performa khususnya pada sistem pencernaan jika ditambahkan ke dalam ransum pakan. Hal ini terjadi karena probiotik dapat meningkatkan pencernaan pakan sehingga kandungan gizi dan nutrisi pada pakan dapat lebih banyak diserap oleh hewan (Ulfa *et al.*, 2019). Lebih lanjut, probiotik juga telah diperkenalkan pada hewan peliharaan dalam beberapa tahun terakhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi tentang pemanfaatan probiotik untuk kesehatan saluran pencernaan kucing peliharaan ini telah dilaksanakan kepada masyarakat umum yang merupakan para pemilik kucing di Surabaya. Probiotik yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu BioMC4 Pet, dimana merupakan hasil inovasi dan teknologi tepat guna dari salah satu anggota tim pengabdian. Produk ini diklaim mampu meningkatkan pencernaan protein sehingga dapat memperbaiki nilai nutrisi yang diterima oleh hewan dan mempercepat pencapaian berat badan ideal. Manfaat lain yang juga bisa didapatkan dari produk ini, yaitu dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan menghilangkan bau kotoran hewan peliharaan. Kandungan dari produk ini yaitu *Enterobacter spp.*, *Bacillus spp.*, *Cellulomonas spp.*, dan *Actinomyces spp.* yang merupakan mikroba selulolitik dan proteolitik (Larasati *et al.*, 2023).



Gambar 2. Produk Probiotik BioMC4 Pet

Bentuk inovasi dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi dan menambah wawasan para pemilik kucing mengenai pentingnya menjaga kesehatan saluran pencernaan dan pemanfaatan probiotik dalam permasalahan kesehatan hewan tersebut. Lebih lanjut, tujuan penggunaan probiotik BioMC4 Pet secara oral diharapkan dapat membantu mencegah dan menyelesaikan segala permasalahan saluran pencernaan yang sering terjadi pada kucing, terutama yang hidup secara semi-indoor dan/atau outdoor. Sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup hewan tersebut.



Gambar 3. Demonstrasi Pemberian Probiotik Oral Pada Kucing

Selama kegiatan berlangsung, sebanyak 27 peserta nampak antusias dan perhatian dalam sesi penyampaian materi dan demonstrasi pemberian probiotik BioMC4 Pet pada kucing yang dilakukan oleh tim pengabdian. Isi materi yang diberikan meliputi hubungan antara keseimbangan mikroba tubuh dengan kesehatan hewan, definisi probiotik, bukti pengaruh dari pemberian probiotik terhadap kesehatan saluran pencernaan hewan, riwayat penelitian penggunaan probiotik pada hewan peliharaan, dan manfaat probiotik bagi kesehatan hewan khususnya kucing. Pada sesi diskusi, sebanyak tujuh peserta memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan dapat dijawab oleh tim pengabdian dengan baik.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, mempunyai dua komponen target capaian kegiatan, yaitu:

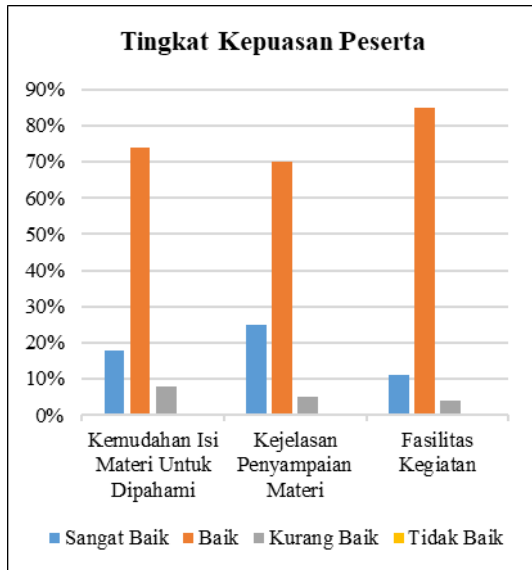
- Peningkatan kesadaran masyarakat terutama pemilik kucing akan pentingnya menjaga kesehatan saluran pencernaan hewan tersebut.
- Edukasi tentang manfaat probiotik dalam meningkatkan kesehatan saluran pencernaan pada kucing peliharaan kepada masyarakat terutama pemilik kucing di Surabaya.

Melalui kegiatan ini, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah mentransfer ilmu mengenai pemanfaatan teknologinya berupa probiotik BioMC4 Pet, dimana diharapkan agar masyarakat umum dan terutama para pemilik kucing di Surabaya dapat mengimplementasikan upaya dalam meningkatkan kesehatan saluran pencernaan kucing peliharaan yang dimiliki dengan pemanfaatan probiotik sebagai suplemen tambahan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Salah Satu Peserta Memberikan Pertanyaan Pada Sesi Diskusi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan membagikan borang kepada setiap peserta untuk menilai tingkat kepuasan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi tingkat kepuasan peserta meliputi penilaian terkait kemudahan isi materi untuk dipahami peserta, kejelasan penyampaian materi oleh tim pengabdian, dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata peserta memberikan penilaian yang baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa peserta merasa puas terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Secara lebih rinci hasil evaluasi setiap bagian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pemanfaatan probiotik untuk kesehatan saluran pencernaan kucing peliharaan di Surabaya ini telah dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan para pemilik kucing di Surabaya mengenai pemanfaatan probiotik dan pentingnya menjaga kesehatan kucing terutama terkait masalah saluran pencernaannya. Lebih lanjut, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan suatu solusi untuk mengatasi masalah atau penyakit pada saluran pencernaan kucing yang awam terjadi selama ini dan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan kucing peliharaan di Surabaya di masa datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mendanai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui program hibah

internal, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bybee, S. N., Scorza, A. V., & Lappin, M. R. (2011). *Effect of the Probiotic Enterococcus faecium SF68 on Presence of Diarrhea in Cats and Dogs Housed in an Animal Shelter*. *Journal of Veterinary Internal Medicine*, 25, 856–860. <https://doi.org/10.1111/j.1939-1676.2011.0738.x>
- Fusi, E., Rizzi, R., Polli, M., Cannas, S., Giardini, A., Bruni, N., & Marelli, S. P. (2019). *Effects of Lactobacillus acidophilus D2/CSL (CECT 4529) Supplementation on Healthy Cat Performance*. *Veterinary Record Open*, 6(e000368), 1–6. <https://doi.org/10.1136/vetreco-2019-000368>
- Grzeskowiak, L., Endo, A., Beasley, S., & Salminen, S. (2015). *Microbiota and Probiotics in Canine and Feline Welfare*. *Anaerobe*, 34, 14–23. <https://doi.org/10.1016/j.anaerobe.2015.04.002>
- Larasati, R., Hidanah, S., Yunus, M., Lokapirnasari, W. P., Sabdoningrum, E. K., & Arif, M. A. A. (2023). *Moringa oleifera Flour Fermentation as Feed Additive on Egg Quality in Mojosari Ducks with Different Storage Period*. *Journal Agro Veteriner*, 7(1), 41–46.
- Marshall-Jones, Z. V., Baillon, M. A., Croft, J. M., & Butterwick, R. F. (2006). *Effects of Lactobacillus acidophilus DSM13241 as a Probiotic in Healthy Adult Cats*.

- American Journal of Veterinary Research, 67(6), 1005–1012.
- Qutrotu'ain, S., Batan, I. W., & Erawan, I. G. M. K. (2023). *Laporan Kasus: Kolitis Hemoragik pada Kucing Ras Sphinx Akibat Infeksi Protozoa dan Bakteri*. Indonesia Medicus Veterinus, 12(3), 387–399.
<https://doi.org/10.19087/imv.2023.12.3.387>
- Rudenko, P., Vatnikov, Y., Sachivkina, N., Rudenko, A., Kulikov, E., Lutsay, V., Notina, E., Bykova, I., Petrov, A., Drukovskiy, S., & Olabode, I. R. (2021). *Search for Promising Strains of Probiotic Microbiota Isolated from Different Biotopes of Healthy Cats for Use in the Control of Surgical Infections*. Pathogens, 10(667), 1–24.
<https://doi.org/10.3390/pathogens10060667>
- Ulfa, A., Akbar, M., Akbar, J., & Ali, M. (2019). *Difusi Produk Bioteknologi “Probiotik” Untuk Meningkatkan Produksi Ternak Ruminansia di Desa Lelede Kecamatan Kediri, Lombok Barat*. Jurnal Gema Ngabdi, 1(2), 56–64.
<https://doi.org/10.29303/jgn.v1i2.17>
- Yang, Q. & Wu, Z. (2023). *Gut Probiotics and Health of Dogs and Cats: Benefits, Applications, and Underlying Mechanisms*. Microorganisms, 11(2452), 1–14.
<https://doi.org/10.3390/microorganisms11102452>